

PEMBENTUKAN KOMPETENSI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS PADJADJARAN**Moch Rizaldy, Mohamad Hutomo**

Universitas Teknologi Digital, Indonesia

Email: moch10120868@digitechuniversity.ac.id, moch10120868@digitechuniversity.ac.id**Abstrak**

Peningkatan minat dan keterampilan wirausaha di kalangan mahasiswa menjadi focus utama dalam memajukan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia. Program Wirausaha Merdeka telah menjadi inisiatif utama dalam mendukung pembentukan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Program Wirausaha Merdeka terhadap pembentukan kompetensi wirausaha pada mahasiswa, dengan studi kasus kegiatan Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan di Universitas Padjadjaran. Metode penelitian kualitatif digunakan, melibatkan wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa yang aktif terlibat dalam Program Wirausaha Merdeka di Universitas Padjadjaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Wirausaha Merdeka berperan penting dalam pembentukan kompetensi wirausaha pada mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha, seperti pemahaman pasar, dan keterampilan interpersonal. Mereka juga mengalami peningkatan dalam sikap proaktif, kreativitas, dan keberanian menghadapi risiko. Selain itu, partisipasi dalam program ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mahasiswa untuk mengejar karier wirausaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Wirausaha Merdeka memiliki dampak positif dalam pembentukan kompetensi wirausaha pada mahasiswa Universitas Padjadjaran. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan aksesibilitas program ini, meningkatkan kerjasama dengan industri, serta meningkatkan dukungan dan pembinaan bagi mahasiswa yang tertarik untuk menjadi wirausaha.

Kata kunci: Kompetensi, Mahasiswa, Wirausaha Merdeka, Universitas Padjadjaran, Studi Kasus.

Abstract

Increasing entrepreneurial interest and skills among students is the main focus in advancing the economy and creating jobs in Indonesia. The Independent Entrepreneurship Program has become a major initiative in supporting the formation of entrepreneurial spirit among students in various universities in Indonesia. This study aims to explore the impact of the Independent Entrepreneurship Program on the formation of entrepreneurial competencies in students, with a case study of Independent Entrepreneurship activities held at Padjadjaran University. Qualitative research methods were used, involving in-depth interviews with several students who were actively involved in the Independent Entrepreneurship Program at

How to cite:	Moch Rizaldy, Mohamad Hutomo (2024) Pembentukan Kompetensi Wirausaha pada Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran, (06) 05, https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

Padjadjaran University. The collected data were analyzed using a thematic approach. The results showed that the Independent Entrepreneurship Program plays an important role in the formation of entrepreneurial competence in students. Through this program, students have the opportunity to develop entrepreneurial skills, such as market understanding, and interpersonal skills. They also experience Improvement in proactive attitude, creativity, and courage to face risks. In addition, participation in this program also increases students' confidence and motivation to pursue an entrepreneurial career. This study concluded that the Independent Entrepreneurship Program has a positive impact on the formation of entrepreneurial competencies in Padjadjaran University students. Recommendations were given to improve the accessibility of this program, increase cooperation with industry, and increase support and coaching for students interested in becoming entrepreneurs.

Keywords: *Competence, Students, Independent Entrepreneurship, Padjadjaran University, Case Studies.*

PENDAHULUAN

Dengan terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen yang disebabkan oleh Covid-19 Indonesia memerlukan pemulihan ekonomi yang signifikan dengan begitu maka terjadinya beberapa perubahan sosial, budaya, dan teknologi Tosepu et al., (2020), yang mengakibatkan pesatnya persaingan di dunia kerja hal tersebut membuat lonjakan tingkat pengangguran yang terus meningkat pada setiap tahunnya, belum lagi beban maupun tantangan di dunia kerja yang terus bertambah dan harus dihadapi kedepannya (Statistik, 2022). Tercatat berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk bulan Agustus 2023 persentase tingkat pengangguran di Indonesia berada di angka 5,32% atau setara dengan 7,86 juta jumlah pengangguran yang ada di Indonesia hal tersebut masih terbilang tinggi. Kemudian hal tersebut juga didukung dengan salah satu penyebabnya antara lain yaitu keterbatasan akses modal, dan minimnya pengetahuan atau wawasan mengenai wirausaha.

Maka dengan terbentuknya program Wirausaha Merdeka oleh Kementerian Pendidikan yang berkolaborasi pelaksanaannya dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia termasuk Universitas Padjajaran menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan perekonomian dan menekan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, hal tersebut juga menjadi implementasi dari tridarma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat (Sulasm, Sibuea, Eriska, & AirLangga, 2020).

MBKM Wirausaha Merdeka Universitas Padjajaran menjadi wujud nyata kampus merdeka dimana adanya pembelajaran yang fleksibel bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri pada bidang wirausaha yang melibatkan mahasiswa secara langsung untuk terlibat dalam proses usaha, sehingga setelah lulus mahasiswa diharapkan akan dibekali dengan soft skill maupun hards kill dalam berwirausaha hal tersebut juga mendorong mahasiswa untuk memiliki mental wirausaha dan dapat memiliki peluang usaha serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Asiah, 2021).

(Faridatussalam, Abid, & Hasan, 2023) menjelaskan bahwa wirausaha merdeka bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan

diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Maka dengan berjalannya program wirausaha merdeka Universitas Padjadjaran menjadikan langkah agar mahasiswa mampu membawa perubahan yang positif bagi masyarakat maupun perguruan tinggi asal dengan menciptakan kontribusi yang nyata melalui evaluasi dan pengembangan produk usaha yang telah diciptakan dan dikembangkan sebelumnya, kemudian dengan wawasan serta pengetahuan yang telah diterima sehingga setidaknya dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang muncul di lingkungan sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi yang digunakan untuk penelitian yaitu case study dengan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis arsip untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kasus tertentu dan memperoleh wawasan yang berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dengan menggunakan tipe (single case study) (Noor, 2020). Case study sebagai suatu metode dalam melakukan suatu penelitian akan fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman (Yin, 2009). Kemudian menggunakan (single case – embeded case) yang dimana dalam satu kasusnya terdapat beberapa bagian di dalamnya, dalam hal ini karena pada kegiatan wirausaha merdeka Unpad bekerjasama dengan beberapa industri sehingga dari setiap industri terdapat beberapa perbandingan (comparation). Selanjutnya yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu :

1. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program, mahasiswa yang aktif dan terlibat dalam Program Wirausaha Merdeka di Universitas Padjadjaran menjadi objek utama penelitian. Ini termasuk mahasiswa yang mengikuti pelatihan, mentoring, dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan dalam program tersebut.
2. Struktur dan implementasi Program Wirausaha Merdeka di Universitas Padjadjaran, dapat menjadi objek penelitian karena dapat mencakup elemen-elemen seperti kurikulum, metode pengajaran, sumber daya yang tersedia, dan strategi yang digunakan untuk mendukung mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan mereka.
3. Dampak dari Program Wirausaha Merdeka terhadap mahasiswa, baik dari segi peningkatan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan maupun dalam hal motivasi, sikap, dan niat untuk menjadi wirausaha, dapat menjadi objek penelitian yang relevan.
4. Kesuksesan bisnis atau proyek wirausaha yang dihasilkan oleh mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka juga bisa menjadi objek penelitian. Hal tersebut, karena termasuk penilaian atas kinerja bisnis, inovasi yang diterapkan, dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis kedepannya

Waktu penelitian ini yaitu cross sectional, maka penelitian ini tidak akan melibatkan pengumpulan data dari subjek yang sama di waktu yang berbeda di masa lalu atau di masa depan. Dengan kata lain penelitian ini mengumpulkan data pada satu titik dalam waktu untuk menggambarkan karakteristik, kebiasaan, atau perilaku populasi pada saat itu. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat gambaran yang representatif tentang kondisi atau fenomena pada saat penelitian dilakukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi partisipatif, studi dokumentasi, analisis konten dan case study. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan tematik yaitu analisis naratif, dan analisis konten.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain, analisis naratif, analisis konten, dan analisis interaksi. Pemilihan metode tersebut data diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran memberikan gambaran tentang kontribusi dan efektivitas program dalam mengembangkan keterampilan wirausaha mahasiswa serta penciptaan usaha baru. Kemudian untuk dapat membuktikan pernyataan tersebut maka peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah mengikuti Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjajaran, antara lain:

Tabel 1 Profil Narasumber

No	Nama	L/P	Perguruan tinggi
1	Hikmal Raihan Hidayat	L	Universitas Sebelas April Sumedang
2	M. Salman Farist	L	IKIP Siliwangi
3	Ulya Utima	P	Universitas Terbuka
4	Devin Hibatullah	L	Universitas Padjajaran

Sumber: Dokumen Pribadi

Dorongan untuk mahasiswa mengikuti program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran serta pengalaman setelah mengikuti Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa selain itu mahasiswa didorong untuk dapat aktif dan berkreasi sehingga dapat diterapkan dalam berwirausaha. Selain itu, melalui program tersebut mahasiswa mampu untuk mengembangkan ide bisnis yang didampingi oleh mentor dan pembimbing. Maka dengan demikian dampak positif yang dapat terbentuk pada mahasiswa berupa:

1. Pertumbuhan Keterampilan Wirausaha:

- a. Pemahaman Pasar: Mahasiswa melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman pasar setelah mengikuti Program Wirausaha Merdeka. Mereka menggambarkan bahwa mereka menjadi lebih terampil dalam menganalisis pasar, mengidentifikasi peluang, dan memahami perilaku konsumen (Sugiarto, 2022).

Keterampilan wirausaha tidak terbatas pada aspek teknis semata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, kreativitas dalam menemukan solusi, dan kemampuan untuk mengambil risiko secara bijaksana. Pemahaman pasar terhadap pertumbuhan keterampilan wirausaha menunjukkan bahwa keterampilan ini bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi kunci bagi perkembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Sebelum melakukan usaha diperlukan proses untuk memahami pasar, karena hal tersebut berpengaruh terhadap kemajuan usaha (Iskandar & Safrianto, 2020).

- b. Manajemen Keuangan: Mahasiswa menyatakan bahwa mereka telah meningkatkan keterampilan manajemen keuangan setelah terlibat dalam program. Mereka mengaku

lebih mampu membuat anggaran, merencanakan keuangan, dan mengelola arus kas dengan lebih efektif. Manajemen keuangan adalah fondasi utama yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan seorang wirausaha. Keterampilan dalam mengelola aspek keuangan bisnis menjadi kunci yang tak terbantahkan dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan.

Manajemen keuangan yang baik adalah kunci untuk kesuksesan bisnis (Sudiantini, Suryadinata, Rahayu, Aprilia, & Lestari, 2023), dan melalui implementasi praktik-praktik manajemen keuangan yang tepat, peserta Program Wirausaha Merdeka UNPAD dapat mengarahkan bisnis mereka menuju kesuksesan yang lebih besar.

- c. **Customer Experience:** Mahasiswa merasakan betapa pentingnya pengalaman pelanggan dalam keberhasilan bisnis mereka. Melalui interaksi langsung dengan pelanggan dan pengalaman pribadi, mereka menyadari bahwa customer experience bukan sekadar tentang produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga tentang hubungan yang terjalin, emosi yang dirasakan, dan kepuasan yang diperoleh oleh pelanggan. Dalam mengelola umpan balik dari pelanggan untuk meningkatkan customer experience, langkah-langkah proaktif dan berkelanjutan sangat penting. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka, meminta umpan balik secara langsung, dan menganalisis tanggapan dengan cermat, kita dapat memahami kebutuhan dan harapan pelanggan dengan lebih baik.
- d. **Digital Marketing:** Mahasiswa melaporkan mengalami perjalanan yang mendalam dalam memahami pentingnya digital marketing dalam kesuksesan bisnis modern. Mereka menyadari bahwa digital marketing bukan hanya sekadar alat untuk memperkenalkan produk atau layanan kepada pasar yang lebih luas, tetapi juga merupakan fondasi yang penting dalam membangun dan memperkuat merek mereka di era digital ini. Dengan adanya perkembangan teknologi digital maka suatu usaha tidak bisa lepas dari yang namanya digital marketing, karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan bisnis (Rakhman, 2022).
- e. **Keterampilan Interpersonal:** Mahasiswa melaporkan peningkatan dalam keterampilan interpersonal, seperti kemampuan bernegosiasi, berkomunikasi dengan baik, dan membangun jejaring. Mereka menganggap hal ini penting dalam membangun hubungan bisnis dan menjalin kemitraan. Keterampilan interpersonal yang dikembangkan selama Program Wirausaha Merdeka UNPAD memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan narasumber dalam berkolaborasi dan berinteraksi dengan rekan tim, mentor, dan pelanggan. Melalui program ini, narasumber berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan kolaborasi tim, interaksi dengan mentor, dan hubungan dengan pelanggan. Dengan demikian, keterampilan interpersonal menjadi faktor penting dalam membentuk hubungan yang kuat dan produktif dalam konteks bisnis (Ompusunggu & Sinurat, 2023).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu (Shofi, 2023) bahwa mahasiswa mendapatkan dampak positif dari program wirausaha merdeka seperti peningkatan keterampilan wirausaha. Namun hingga saat ini, penelitian tentang

pertumbuhan keterampilan wirausaha masih sangat terbatas. Tinjauan mendalam terhadap literatur yang ada menunjukkan bahwa tidak ada penelitian yang secara khusus membahas pertumbuhan keterampilan wirausaha dengan sudut pandang yang sama atau menawarkan wawasan yang serupa (Subianto, 2020). Sebagian besar penelitian yang relevan telah fokus pada aspek-aspek terkait seperti keterampilan berwirausaha, sementara pertumbuhan keterampilan wirausaha masih belum tersentuh secara detail.

2. Perubahan Sikap dan Mentalitas:

- a. Sikap Proaktif: Mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan sikap menjadi lebih proaktif dalam menghadapi tantangan bisnis. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap risiko dan lebih berani untuk mengambil inisiatif dalam menjalankan ide-ide bisnis. Sikap proaktif adalah sikap mental yang menekankan pada inisiatif, kemandirian, dan tanggung jawab pribadi dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan.

Ini melibatkan sikap yang lebih dari sekadar merespon peristiwa atau situasi yang terjadi, tetapi juga aktif mencari peluang, mengambil tindakan yang tepat, dan mengendalikan nasib kita sendiri. Narasumber telah berhasil mengintegrasikan sikap proaktif dalam strategi bisnisnya selama Program Wirausaha Merdeka UNPAD. Dengan secara aktif mencari peluang baru, menghadapi tantangan dengan solusi kreatif, dan terus belajar dari pengalaman, narasumber telah menunjukkan komitmen untuk mengambil inisiatif dan mengambil kendali atas nasib bisnisnya.

- b. Kreativitas: Mahasiswa mengatakan bahwa mereka merasa lebih kreatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi dalam perjalanan wirausaha mereka. Mereka mencatat bahwa program ini merangsang imajinasi dan inovasi mereka. Kreatif merupakan daya kreasi dan inovasi yang lebih dari non-wirausaha sehingga produksinya menjadi permintaan pembeli (Milda, Mulyadi, & Musbaing, 2023). Dan yang kami dapatkan pada penelitian kami bahwa kreativitas adalah kekuatan yang mendalam dan serbaguna yang memungkinkan individu untuk membuka potensi yang tak terbatas dalam berbagai bidang kehidupan. Ini bukan hanya tentang kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif, tetapi juga tentang kemampuan untuk melihat dunia dengan cara yang berbeda, mengatasi hambatan, dan menemukan solusi yang kreatif untuk masalah yang kompleks.

Narasumber telah menggunakan kreativitasnya secara efektif dalam mengembangkan ide bisnis dan mengatasi tantangan. Dengan demikian, penerapan kreativitas mereka telah memungkinkan mereka untuk menjadi lebih responsif terhadap perubahan, lebih inovatif dalam strategi bisnis, dan lebih kompetitif dalam pasar yang dinamis.

- c. Keberanian Menghadapi Risiko: Mahasiswa melaporkan peningkatan keberanian dalam menghadapi risiko. Mereka menjadi lebih percaya diri untuk mengambil langkah-langkah yang berisiko demi mencapai tujuan bisnis mereka. Keberanian mengambil risiko adalah salah satu karakteristik kunci yang penting dalam dunia wirausaha (Darvianti, 2024). Ini melibatkan kemampuan untuk melangkah maju dengan tekad dan keyakinan, bahkan ketika konsekuensi yang mungkin timbul tidak pasti. Keberanian ini tidak hanya mencakup kesiapan untuk mengambil risiko

finansial, tetapi juga risiko emosional, sosial, dan profesional. Sebagai peserta Program Wirausaha Merdeka UNPAD, narasumber telah mengelola risiko-risiko dengan pendekatan yang cermat dan terstruktur. Mereka melakukan evaluasi menyeluruh terhadap setiap risiko, menggunakan data dan informasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait, serta mempertimbangkan dampak potensialnya. Dengan demikian, narasumber dapat meminimalkan dampak dari risiko yang muncul dan mengambil langkah maju dalam pengembangan bisnisnya.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ketangguhan seseorang dalam berwirausaha dapat dilihat dari kesediaannya menerima risiko dalam berwirausaha, kemudian risiko usaha dianggap sebagai tekanan yang harus dihadapi dan masalah yang harus diselesaikan oleh seseorang dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga dengan demikian, orang tersebut dianggap mampu bertahan dalam menghadapi segala tantangan dalam berwirausaha (Milda et al., 2023).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam beberapa aspek. Secara akademik, kontribusi utamanya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses perubahan sikap dan mentalitas, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

3. Pengaruh SDM dan Lingkungan

a. Pengaruh SDM dan Lingkungan

- 1) Dukungan dari Dosen dan Mentor: Mahasiswa mengakui pentingnya dukungan dari dosen dan mentor dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan wirausaha. Mereka menganggap nasihat dan bimbingan dari para ahli sebagai faktor kunci dalam kesuksesan mereka. Dukungan dari dosen dan mentor dalam Program Wirausaha Merdeka UNPAD memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan dan kesuksesan bisnis narasumber. Melalui bimbingan, pengetahuan, dan motivasi yang diberikan oleh dosen dan mentor, narasumber dapat mengatasi tantangan, menemukan peluang baru, dan membangun pondasi yang kuat untuk bisnisnya. Dukungan ini juga membantu narasumber memperluas jaringan dan hubungan bisnis yang berharga. Secara keseluruhan, peran dosen dan mentor sangatlah penting dalam memajukan bisnis narasumber dalam Program Wirausaha Merdeka UNPAD.
- 2) Kerjasama dengan Industri lain, Mahasiswa menyoroti manfaat kolaborasi antara Program Wirausaha Merdeka dengan industri dalam memberikan wawasan praktis tentang dunia bisnis. Mereka juga menghargai koneksi yang diperoleh melalui program ini untuk memulai usaha mereka. Kerjasama dengan industri merupakan faktor penting dalam pengembangan bisnis selama Program Wirausaha Merdeka UNPAD. Narasumber menyadari bahwa hubungan dengan perusahaan-perusahaan industri memberikan akses ke sumber daya dan pengetahuan yang krusial untuk pertumbuhan bisnis.

b. Pengaruh Lingkungan Program

Mahasiswa menganggap bahwa faktor lingkungan, seperti kebijakan kampus yang mendukung kewirausahaan dan budaya kreatif di sekitar mereka, memberikan kontribusi besar dalam membentuk jiwa wirausaha mereka. Sejalan dengan pendapat penelitian terdahulu, mencapai sikap berwirausaha yang tinggi perlu memperhatikan aspek lingkungan pendidikan dalam mendukung terbentuknya sikap kewirausahaan yang seharusnya (Wahyudiono, 2016). Dan yang kami dapatkan pada penelitian kami, bahwa faktor lingkungan di universitas memainkan peran krusial dalam konteks wirausaha, karena lingkungan bisnis yang sehat dan mendukung dapat memberikan peluang pertumbuhan yang besar bagi para pengusaha.

Lingkungan yang kondusif dapat mempengaruhi segala aspek bisnis, mulai dari akses terhadap sumber daya hingga persepsi masyarakat terhadap produk atau layanan yang ditawarkan.

Dengan hasil dan analisis deskriptif ini, dapat disimpulkan bahwa Program Wirausaha Merdeka memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan jiwa wirausaha pada mahasiswa, dengan peningkatan keterampilan, perubahan sikap, dan dukungan lingkungan sebagai faktor kunci dalam kesuksesan program tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran memiliki dampak yang positif dalam pembentukan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Program ini membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan wirausaha, seperti pemahaman pasar, manajemen keuangan, customer experience, digital marketing dan keterampilan interpersonal. Selain itu, program ini juga mempengaruhi perubahan sikap dan mentalitas mahasiswa, dengan meningkatkan sikap proaktif, kreativitas, dan keberanian menghadapi risiko. Dukungan dari dosen, mentor, dan kerjasama dengan industri juga memberikan kontribusi penting dalam kesuksesan program ini. Faktor lingkungan, seperti budaya kampus yang mendukung kewirausahaan, juga turut berperan dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa. Selain itu, pengaruh sdm dan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan mahasiswa pada program wirausaha merdeka Unpad.

Kemudian adapun perolehan berupa hasil data tematik pada penelitian ini dari yang dihasilkan setelah mengikuti program Wirausaha Merdeka Universitas Padjadjaran yaitu Pertumbuhan Keterampilan Wirausaha, mahasiswa melaporkan peningkatan dalam pemahaman pasar, strategi pemasaran, analisis persaingan, dan peningkatan kemampuan manajemen keuangan, termasuk pembuatan anggaran, perencanaan keuangan, serta pengelolaan arus kas dan keterampilan interpersonal setelah terlibat dalam Program Wirausaha Merdeka. Perubahan Sikap dan Mentalitas, mahasiswa mengalami perubahan sikap proaktif dan kreatif dalam menghadapi tantangan bisnis. Mereka melaporkan peningkatan keberanian dalam mengambil risiko. Pengaruh SDM dan Lingkungan, mahasiswa menyoroti peran penting dukungan dari dosen, mentor, dan rekan mahasiswa dalam memotivasi dan membimbing mereka dalam menjalani perjalanan wirausaha.

BIBLIOGRAFI

- Asiah, Nur. (2021). *Implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (studi pada fakultas ilmu sosial dan hukum universitas negeri makassar)*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Darvianti, Dwi. (2024). *Pengaruh Kegiatan Wirausaha Merdeka Terhadap Keberanian Dalam Mengambil Risiko Dan Kreativitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faridatussalam, Sitti Retno, Abid, Alfian Hikamul, & Hasan, Nazarudin. (2023). Menumbuhkan jiwa wirausaha kalangan anak muda melalui program wirausaha merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80.
- Iskandar, Keke Arnesia, & Safrianto, Arief Syah. (2020). Pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri E-ISSN*, 2656, 3169.
- Milda, Milda, Mulyadi, Mulyadi, & Musbaing, Musbaing. (2023). Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Al-Musannif*, 5(1), 17–32.
- Noor, H. R. Zulki Zulkifli. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi: tahun 2015*. Deepublish.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, & Sinurat, Ditya Sriwahyuni. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36–41.
- Rakhman, Aulia. (2022). *Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Di The Hallway Space Kosambi Bandung*. Univeristas Komputer Indonesia.
- Shofi, Ahmad Thoyyib. (2023). IMPLEMENTASI WIRAUSAHA MERDEKA BERBASIS EDUPRENEURSHIP DI FKIP UNIVERSITAS QOMARUDDIN. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(1), 52–64.
- Statistik, Badan Pusat. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/678298123/Statistik-Telekomunikasi-Indonesia-2022>
- Subianto, Agus. (2020). *Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*. Brilliant.
- Sudiantini, Dian, Suryadinata, Ananda, Rahayu, Andini Shinta, Aprilia, Anisa Bunga, & Lestari, Anisa Dewi. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65.
- Sugiarto, Dimas Kevin. (2022). *Pengaruh Motivasi, Inovasi, dan Ketrampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sulasma, Emilda, Sibuea, Muhammad Buhari, Eriska, Peny, & AirLangga, Eka. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Tosepu, Ramadhan, Gunawan, Joko, Effendy, Devi Savitri, Lestari, Hariati, Bahar, Hartati, & Asfian, Pitrah. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of the Total Environment*, 725, 138436.
- Wahyudiono, Andhika. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengalaman berwirausaha, dan jenis kelamin terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 76–91.
- Yin, Robert K. (2009). *Case study research: Design and methods* (Vol. 5). sage.

Copyright holder:

Moch Rizaldy, Mohamad Hutomo (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

